



Setelah Revitalisasi, PKL Dilarang di Pedestrian

Sambungan dari hal 1

Saat ini, tengah dilakukan tahap sosialisasi dan edukasi kepada mereka termasuk solusi memin-dahkan tempat berjualannya.

"Saya tidak mengusir mereka (PKL) tapi ada solusi memin-dahkan tempat dagangannya dimana," katanya di Komplek Balai Kota kemarin (20/12).

IHS menjelaskan, setelah pe-destrian jadi, PKL tidak boleh lagi berjualan di tempat yang sama. Sebab, dalam aturan yang ada bahwa pedestrian bukan sebagai tempat berjualan. "Ya jangan bertahan kalau sudah ditata. Pedestrian itu bukan tempat berdagang tapi untuk sarana pejalan kaki," ujarnya.

Salah satu opsi, pembuatan tempat khusus berdagang untuk PKL yang terdampak maupun memasukkan mereka ke pasar-pasar tradisional. "Konsep kami tidak melakukan pengusuran tapi penataan PKL," jelasnya.

Meski ada beberapa PKL yang saling bekerjasama untuk mau ditata. Di sisi lain ada kesulitan untuk menata PKL yaitu orang-orang memiliki karakter ma-

syarakat yang berbeda-beda. Namun, Pemkot tidak akan berhenti melakukan sosia-li-sasi. Selama beberapa waktu lalu telah melakukan komuni-kasi dari mulai Lurah, Camat maupun instansi terkait untuk membantu mengedukasi PKL terdampak. "Banyak PKL yang mau dan enggak ada konflik yang penting konsep saling menghargai dan menghorma-ti untuk mendapatkan solusi terbaik," tambahnya.

Terpisah, Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Per-mukiman (DPUPKP) Kota Jogi, Umi Akhsanti mengatakan, ada hal yang sama penataan pede-strian pada 2021 mendatang. Salah satunya revitalisasi pede-strian segmen timur dari Galeria Mal sampai simpang Gramedia. "Sisi utara maupun selatan. Nanti konsepnya sama dengan (jalan) Sudirman yang sisi timur dari Gramedia sampai jembatan Gondolayu. Cuma PR-nya ya laki lima," katanya.

Sedangkan, Camat Jetis, Sumar-gandi mengatakan paska penata-an pedestrian di Jalan Jenderal

Sudirman segmen Jembatan Gondolayu sampai Tugu sudah bebas dari PKL. Dari 26 PKL yang ada baik sisi utara dan selatan, baru 6 PKL yang sudah meng-ajukan untuk masuk ke Pasar Pingit. "Lokasi PKL sementara kemarin sudah koordinasi de-ngan Disperindag nanti sudah siap ketika PKL yang akan pindah ke Pasar Pingit," katanya.

Pembinaan sudah dilakuka-nya beberapa kali untuk mem-persiapkan tempat berdagang para PKL yang terdampak pe-nataan. Sebelumnya, PKL ter-sebut mengumpulkan bebera-pa persyaratan seperti KTP, CI, dan titik berjualan PKL. "Yang mengajukan tidak semuanya karena sudah mempunyai tem-pat sendiri atau berusaha di tempat lain," tambahnya.

Nantinya, untuk pengawasan manakala ada PKL yang kem-bali ke lapak pedestrian pilaknya bekerjasama dengan Satpol BO, BKO, maupun petugas Trantib bersama Forkopimca. "Nanti untuk mengatur dan kita ingat-kan tidak boleh lagi berjualan di lokasi penataan," imbuhnya. (wia/pr/ij)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005